

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen terdiri atas faktor predisposisi yang terdiri dari pengetahuan dan persepsi, *enabling* (pemungkin) yang terdiri dari sarana-prasarana dan pekerjaan orang tua dan *reinforcing* (penguat) yang terdiri dari anjuran dari lingkungan. Sedangkan variabel dependennya adalah kebiasaan minum susu.

#### 4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pondok Cina 1 Depok kepada siswa kelas IIIA, IIIB serta kelas IV pada tahun 2009. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena peneliti pernah melakukan praktikum kesmas dari 27 Januari sampai 17 April dan mendapatkan data yang menurut penulis dapat dikaji lebih dalam lagi guna mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kebiasaan minum susu siswa.

#### 4.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIA, IIIB dan kelas IV SDN Pondok Cina 1 Depok yang jumlah siswanya adalah 140 anak. Seluruh populasi tersebut juga dijadikan sampel penelitian ini (total sampling/ purposive sampling).

## 4.4 Teknik Pengumpulan Data

### 4.4.1 Sumber

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari 140 responden yang merupakan siswa kelas III A, III B, dan IV di SDN Pondok Cina 1, Depok yang menggunakan alat bantu kuesioner sebagai instrumen penelitian dan pengumpulan data dengan cara SPSS 6,0.

### 4.4.2 Pengolahan Data

Data dimasukkan dalam lembar pengumpulan data. Kemudian data hasil pengumpulan diperiksa untuk menghindari adanya kesalahan. Setelah itu data akan diolah dengan *software* statistik dan program *excell* di komputer, kemudian dilakukan pemeriksaan ulang.

## 4.5 Manajemen Data

Langkah-langkah manajemen data diantaranya:

- Data coding  
Kegiatan mengklasifikasikan data dan memberi kode untuk masing-masing kelas secara *mutually exclusive dan exhaustive* sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data.
- Data editing  
Penyuntingan data sebelum proses pemasukan data, yaitu pemeriksaan data yang sudah terkumpul apakah sudah benar dan dapat terbaca sehingga mengurangi terjadinya kesalahan pengisian dari kuesioner.
- Data struktur dan data file  
Struktur data dikembangkan sesuai dengan analisis yang akan dilakukan dengan jenis perangkat lunak yang dipergunakan.

- Data entry

Langkah ini dilakukan setelah semua data manual terkumpul dan untuk menghindari kesalahan dalam pemasukan data, dapat dilakukan *possible-entry programming dan double-entry*.

- Data cleaning

Pembersihan data tetap dilakukan. Dengan melihat distribusi frekuensi dan variable-variabel dan melihat kelogisannya. Bila ternyata terdapat kesalahan dalam pemasukan data, maka dapat dilakukan pembetulan.

#### 4.6 Analisis Data

Analisa data sebagai tahapan pengolahan data untuk melihat hubungan antara dua variabel. Teknik analisa yang digunakan adalah :

##### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat berguna untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian dengan melihat gambaran distribusi frekuensi variabel independen dan dependen yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat yang digunakan untuk melihat gambaran kebiasaan minum susu yaitu berdasarkan faktor- faktor predisposisi, faktor *enabling* serta faktor *reinforcing*.

##### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan yaitu *chi-square*.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Hasil kemaknaan perhitungan statistik yang digunakan dengan batas kemaknaan 0.05 dapat dilihat dari *p value* dan OR. Jika  $p < 0.05$  dan  $OR > 1$  maka hasil statistik bermakna. Dan jika  $p > 0.05$  dan  $OR < 1$  maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.  $OR > 1$  mengindikasikan bahwa ada asosiasi yang positif antara

*exposure* dengan kejadian penyakit.  $OR < 1$  mengindikasikan bahwa ada asosiasi yang negative antara *exposure* dengan kejadian penyakit.  $OR = 1$  mengindikasikan bahwa tidak ada asosiasi antara *exposure* dengan kejadian penyakit.

- Analisis Univariat

Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui deskripsi terhadap variabel yang diteliti, diagnosis asumsi statistik lanjut, deteksi nilai ekstrim/outlier. Variabel yang di teliti diantaranya:

- Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kebiasaan minum susu.

- Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor predisposisi (pengetahuan dan persepsi), faktor *enabling* / pemungkin (sarana-prasarana dan pekerjaan orang tua) serta faktor *reinforcing* / penguat (anjuran dari lingkungan).

- Analisis Bivariat

Analisis ini merupakan analisa hasil dari dugaan adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, seperti:

- a. Ada hubungan antara faktor pengetahuan dengan kebiasaan minum susu pada siswa kelas III A, III B dan IV di SDN Pondok Cina 1, Depok tahun 2009.
- b. Ada hubungan antara faktor persepsi dengan kebiasaan minum susu pada siswa kelas III A, III B dan IV di SDN Pondok Cina 1, Depok tahun 2009.
- c. Ada hubungan antara faktor pekerjaan orang tua dengan kebiasaan minum susu pada siswa kelas III A, III B dan IV di SDN Pondok Cina 1, Depok tahun 2009.
- d. Ada hubungan antara faktor sarana dan prasarana dengan kebiasaan minum susu pada siswa kelas III A, III B dan IV di SDN Pondok Cina 1, Depok tahun 2009.

- e. Ada hubungan antara faktor anjuran dengan kebiasaan minum susu pada siswa kelas III A, III B dan IV di SDN Pondok Cina 1, Depok tahun 2009.

